ABSTRAK

Krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 2008 berpengaruh ke seluruh belahan dunia, termasuk Indonesia. Krisis ini secara tidak langsung menyebabkan minimnya dana pihak ketiga yang didapatkan bank sehingga semakin sedikitnya kredit yang dapat disalurkan bank dan jatuhnya nilai investasi yang dimiliki bank. Akibat-akibat tersebut akhirnya menurunkan pendapatan laba dan non laba serta laba sebelum pajak yang merupakan variabel output efisiensi bank. Krisis juga mempengaruhi ketersediaan dana pada masyarakat, yang akhirnya mempengaruhi biaya *capital* yang merupakan variabel input efisiensi profitabilitas.

Penelitian ini mengukur efisiensi teknik dan profitabilitas bank sebelum dan sesudah krisis ekonomi 2008 yang diolah dengan metode DEA (Data Envelopment Analysis) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2006-2010. Hasil pengujian hipotesis dengan uji beda *ANOVA* menunjukkan tidak adanya perbedaan efisiensi teknik dan efisiensi profitabilitas sebelum dan sesudah krisis ekonomi.

Kata Kunci: Efisiensi Teknik, Efisiensi Profitabilitas, Krisis Ekonomi, Data Envelopment Analysis